

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN MIND MAPPING
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IV DI MI NU HIDAYATUL
ULUM TAHUN AJARAN 2024/2025**

Falah Alawiyah Zulfa ¹, Khusnul Khotimah ², Anita ³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Keywords:

Mind Mapping 1, Learning
Outcomes 2, Islamic Cultural
History 3

Kata kunci:

Pemetaan Pikiran 1, Hasil
Belajar 2, Sejarah
Kebudayaan Islam 3

Abstract

This study aims to determine the effect of mind mapping learning strategies on student learning outcomes in the subject of Islamic Cultural History (SKI) for grade IV at MI Nu Hidayatul Ulu. The background of this study is based on the low learning outcomes of students due to less varied learning methods and the dominant use of lecture methods. The mind mapping strategy was chosen because it can help students understand and remember the material through concept map visualization. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental design. Data collection techniques were carried out through pre-tests and post-tests. The results of data analysis showed that there was a significant increase in learning outcomes in classes that used the mind mapping strategy compared to classes that used conventional methods. This is evidenced by the results of the t-test which showed a significance value (sig. 2-tailed) <0.05. Thus, it can be concluded that the mind mapping learning strategy has a positive effect on improving student learning outcomes in the SKI subject. Therefore, teachers are advised to apply this strategy in the learning process, especially in materials that require a systematic and visual understanding of concepts.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran mind map terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas IV di MI Nu Hidayatul Ulu. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya hasil belajar siswa akibat metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan dominan menggunakan metode ceramah. Strategi mind map dipilih karena dapat membantu siswa memahami dan mengingat materi melalui visualisasi peta konsep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi eksperimen). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pre-test dan post-test. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan

pada kelas yang menggunakan strategi mind map dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran mind map berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI. Oleh karena itu, guru menyarankan untuk menerapkan strategi ini dalam proses pembelajaran, terutama pada materi yang memerlukan pemahaman konsep secara sistematis dan visual.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. (ANDI WARISNO et al., 2021) Dalam cakupan Madrasah Ibtidaiyah (MI), mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman peserta didik terhadap perjalanan sejarah Islam serta keteladanan tokoh-tokoh Islam masa lalu. Pembelajaran SKI tidak hanya bertujuan untuk mengenalkan fakta sejarah, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral, akhlak, dan semangat keislaman sejak usia dini. (Mustofa, 2019)

Mind map (peta pikiran) adalah strategi pembelajaran visual yang digunakan untuk menyusun informasi dengan cara menggambarkan hubungan antara konsep utama dan ide-ide pendukung secara bercabang. Teknik ini pertama kali dipopulerkan oleh Tony Buzan. Hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kemampuan yang siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik secara kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan). Strategi pembelajaran mind map berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik karena membantu mereka memahami, mengingat, dan mengorganisasi informasi dengan lebih baik. Teknik ini cocok untuk berbagai jenjang pendidikan dan jenis pelajaran, terutama yang bersifat kontekstual. (Waruwu, 2022)

Strategi pembelajaran adalah rencana dan pendekatan yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Strategi ini mencakup cara penyampaian materi, teknik interaksi dengan siswa, pemanfaatan media, dan bentuk evaluasi. Hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kemampuan yang diperoleh peserta

didik setelah melalui proses pembelajaran.(Bachtiar, 2024) Hasil belajar dapat berupa Kognitif (pengetahuan), Afektif (sikap), dan Psikomotorik (keterampilan). Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, variatif, dan sesuai karakteristik siswa akan sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Berikut beberapa pengaruh utamanya, Meningkatkan Pemahaman Konsep Strategi yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif (misalnya diskusi atau mind map) membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam, bukan sekadar menghafal.(Armidi, 2022)

Hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik). Hasil belajar mencerminkan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.(Zahara, 2016) Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka mendapatkan pengalaman belajar. Hasil belajar adalah tolok ukur pencapaian peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil ini tidak hanya berupa nilai akademik, tetapi juga mencakup perubahan sikap dan kemampuan keterampilan. Evaluasi hasil belajar penting untuk melihat efektivitas proses belajar-mengajar.(Yanto, 2015)

Peserta didik adalah seseorang yang mengikuti proses pendidikan baik pada jenjang formal (seperti sekolah) maupun nonformal (seperti kursus), dengan tujuan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan sikap.(Zahrudin et al., 2021) Peserta didik adalah individu yang terlibat dalam proses pendidikan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Dalam proses pembelajaran modern, peserta didik bukan hanya objek yang diberi informasi, melainkan subjek aktif yang membentuk pengalaman belajar bersama guru dan lingkungan.(Dhamayanti, 2022)

Namun demikian, dalam praktiknya, pembelajaran SKI sering kali dilakukan secara monoton, seperti melalui metode ceramah dan hafalan, yang mengakibatkan peserta didik menjadi cepat bosan, kurang aktif, dan kesulitan dalam mengingat informasi.(Rifriyanti, 2019) Akibatnya, hasil belajar yang dicapai kurang optimal, dan tujuan pembelajaran pun tidak tercapai sepenuhnya. Berdasarkan hasil observasi awal di MI Nu Hidayatul Ulum, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kelas IV mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat materi SKI yang disampaikan secara konvensional.(Rifriyanti, 2019)

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan mampu menumbuhkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar.(Rahman, 2022) Salah satu strategi yang dianggap efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan

daya ingat siswa adalah strategi pembelajaran Mind Mapping. Mind Mapping adalah teknik pembelajaran visual yang menyajikan informasi dalam bentuk peta pikiran, sehingga memudahkan peserta didik dalam mengorganisasi dan menghubungkan konsep-konsep penting dalam materi pelajaran.(Harahap, 2022)

Melalui strategi Mind Mapping, peserta didik diajak untuk aktif membangun pengetahuan secara mandiri dengan membuat peta konsep dari materi yang dipelajari. Hal ini tidak hanya membantu dalam pemahaman dan daya ingat, tetapi juga melatih kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Dalam konteks SKI, strategi ini sangat relevan karena banyak materi bersifat naratif dan memerlukan keterampilan menyusun secara runtut dan terstruktur.(Ahmad & Tambak, 2018) Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV di MI Nu Hidayatul Ulum.”

KERANGKA TEORITIK

A. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada diri peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran. hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat diukur melalui evaluasi berupa tes, baik secara lisan maupun tertulis.(Baihaki, 2020)

B. Strategi Pembelajaran Mind Mapping

Mind mapping adalah metode belajar yang menggunakan pemetaan pikiran untuk merepresentasikan informasi dalam bentuk visual. Konsep ini dikembangkan oleh Tony Buzan dan bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan pengorganisasian informasi. Dalam pembelajaran, pemetaan pikiran memungkinkan peserta didik untuk menyusun ide atau konsep dari pusat (tema utama) dan menghubungkannya dengan subtopik atau detail lain secara bercabang.(Wati, 2022)

C. Pengaruh Mind Mapping terhadap Hasil Belajar

Mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar karena metode ini: Memudahkan siswa dalam mengingat informasi, Membantu dalam memahami hubungan antar konsep, Meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa Dan Meningkatkan daya ingat jangka panjang melalui visualisasi dan warna.(Juita Silaban et al., 2020)

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan strategi mind map dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara

signifikan, terutama dalam mata pelajaran yang mengandung banyak informasi seperti sejarah atau ilmu sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi eksperimental design). Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, di mana terdapat dua kelas: kelas eksperimen yang menggunakan strategi mind map dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Nu Hidayatul Ulum tahun pelajaran 2023/2024. Sampel diambil secara purposive sebanyak dua kelas, yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. (Fathurrahman et al., 2019)

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. (Maria Ulfah & Budiman, 2019)

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dua tahap tes, yaitu: Pre-test, untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan dan Post-test, untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan. (Mekarisce, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Hasil Pre-test dan Post-test

Rata-rata nilai pre-test siswa di kelas eksperimen adalah 58, sedangkan di kelas kontrol adalah 56. Ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif seimbang. Rata-rata nilai post-test kelas eksperimen meningkat menjadi 82, sementara kelas kontrol hanya mencapai 70.

2. Uji Statistik

Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,003 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi mind map memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.

B. Pembahasan

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang dirancang

untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah strategi pembelajaran mind map.

Mind map atau peta pikiran adalah teknik pembelajaran visual yang mengorganisasi informasi dalam bentuk diagram bercabang, dimulai dari ide utama di tengah dan berkembang ke arah luar dalam bentuk subtopik atau rincian. Strategi ini dikenalkan oleh Tony Buzan, yang meyakini bahwa otak manusia bekerja secara asosiatif dan visual, sehingga informasi yang disajikan secara visual lebih mudah dipahami dan diingat.

Hasil belajar mencerminkan perubahan kemampuan peserta didik setelah proses pembelajaran, baik dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan). Penggunaan mind map terbukti dapat meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam ranah kognitif karena Mempermudah peserta didik memahami dan menghubungkan konsep-konsep dalam materi pelajaran, Meningkatkan kemampuan mengingat informasi karena pemanfaatan warna, simbol, dan struktur bercabang, Mendorong peserta didik untuk aktif membangun sendiri pengetahuannya, sehingga lebih bermakna dan Membantu dalam menyusun informasi secara sistematis dan logis.

Beberapa penelitian mendukung efektivitas strategi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan mind map cenderung memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang menggunakan metode konvensional seperti ceramah atau mencatat linear. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan kreativitas, keterlibatan, dan minat belajar. Mind map juga sesuai diterapkan dalam berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran, terutama yang membutuhkan pemahaman konsep secara menyeluruh seperti IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia. Dengan keterlibatan aktif dalam membuat peta pikiran, peserta didik terlibat secara langsung dalam proses belajar, yang secara tidak langsung membentuk kemandirian, tanggung jawab, dan keterampilan berpikir kritis. Namun demikian, keberhasilan penggunaan strategi mind map juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: Kemampuan guru dalam membimbing siswa membuat mind map yang efektif, Kemampuan siswa dalam menginterpretasikan dan menyusun informasi visual, Waktu pembelajaran yang cukup untuk eksplorasi materi melalui mind map. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, strategi pembelajaran mind map dapat menjadi salah satu alternatif efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa

Volume 1, Nomor 11 2025

strategi pembelajaran mind map efektif dalam membantu peserta didik memahami materi SKI. Visualisasi dalam bentuk peta pikiran memudahkan siswa dalam mengingat tokoh-tokoh sejarah, peristiwa penting, serta urutan waktu secara sistematis. Selain itu, penggunaan warna dan gambar dalam mind map meningkatkan minat dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa mind mapping mampu meningkatkan pemahaman konsep dan daya ingat siswa, terutama dalam materi pelajaran yang bersifat naratif dan historis seperti SKI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: 1) Strategi pembelajaran mind mapping terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV di MI Nu Hidayatul Ulum. 2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi mind map dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. 3) Penggunaan mind map tidak hanya meningkatkan nilai akademik, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan dan minat belajar peserta didik terhadap materi SKI. Saran: Guru disarankan untuk menerapkan strategi mind mapping secara lebih luas dalam pembelajaran SKI maupun mata pelajaran lain yang memerlukan pemahaman konsep dan struktur informasi yang kompleks.

REFERENSI

- Ahmad, M. Y., & Tambak, S. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Melalui Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1), 24-41. [https://doi.org/10.25299/jaip.2018.vol15\(1\).1581](https://doi.org/10.25299/jaip.2018.vol15(1).1581)
- ANDI WARISNO, Sorogan, M., & Al, K. (2021). STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN DALAM MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM. *An Nida*, 1, 1-8.
- Armidi, N. L. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SD. *Journal of Education Action Research*, 6(2), 214-220. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i2.45825>
- Bachtiar, A. H. (2024). *The Impact of Collaborative Strategic Reading and Cognitive Style on Students ' Reading Comprehension in Senior High*. 7(3), 381-392.

- Baihaki, I. (2020). Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Turost : Journal of Islamic Studies*, 6(2), 181–187. <https://doi.org/10.52491/at.v6i2.48>
- Dhamayanti, P. V. (2022). Systematic literature review: Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(2), 209–219. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/1966/1530>
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Harahap, K. S. (2022). Konsep Dasar Pembelajaran. *Journal of Islamic Education El Madani*, 1(1), 25–36. <https://doi.org/10.55438/jiee.v1i1.13>
- Juita Silaban, R., Mahulae, S., & Janson Silaban, P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Kelas IV Di SD Budi Luhur. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 308–313. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.451>
- Maria Ulfah, S., & Budiman, M. A. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Kemampuan Berbicara. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 83–91. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17324>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Mustofa, I. (2019). Praktik Service Learning Manajemen Madrasah Diniah Sebagai Laboratorium Sosial Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAI Darussalam Nganjuk Idam. *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 15–32. <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=Praktik+Service+Learning++Manajemen+Madrasah+Diniah+Sebagai+Laboratorium+Sosial+Program+Studi+Manajemen+Pendidikan+Islam+S+TAI+Darussalam+Nganjuk+>
- Rahman, M. S. (2022). *966-1942-1-PB.pdf*.
- Rifriyanti, E. (2019). Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTS Miftahul Ulum Weding Bonang Demak. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(2), 1.
Volume 1, Nomor 11 2025

<https://doi.org/10.30659/jspi.v2i2.5146>

- Waruwu, S. (2022). Pendekatan Konstruktivisme Dengan Teknik M3 (Mengamati, Menirukan, Memodifikasi) Untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 326–333. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.57>
- Wati, N. N. K. (2022). Dampak Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 440. <https://doi.org/10.23887/jeaar.v5i4.43652>
- Yanto, A. (2015). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs. Almaarif 03 Singosari. *Jurnal Cakrawala Pendas*, I(1), 53–57. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/4681>
- Zahara, E. (2016). 411 Pendekatan PAKEM, Hasil Belajar Matematika Elvii Zahara. *Jurnal Primary Program*, 5(November), 411–415.
- Zahrudin, M., Ismail, S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). Implementasi Budaya Religius dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 98–109. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i2.293>